

RINGKASAN

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah agar para UKM mampu bersaing di tengah persaingan yang begitu besar saat ini . Kondisi persaingan pasar yang kompetitif menjadi aspek yang tidak terlepas dari perhatian, mereka harus saling bersaing untuk tetap eksis dan tetap diminati pasar. Keberadaan para pelaku bisnis UKM memberi andil yang cukup besar bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerah masing-masing . Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 17 Juli 2009. SAK-ETAP ini mulai berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 01 Januari 2011, salah satu penggunaannya adalah UMKM. Dengan adanya SAK ETAP diharapkan perusahaan kecil dan menengah dapat untuk menyusun laporan keuangan sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. Manfaat lain dari SAK ETAP antara lain : a. Lebih mudah implementasinya dibandingkan PSAKIFRS karena lebih sederhana. b. Tetap dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. c. Disusun dengan mengadopsi IFRS for SME dengan modifikasi sesuai dengan kondisi di Indonesia serta dibuat lebih ringkas

Kata Kunci : UMKM, SAK ETAP